

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3. Prosedur Penelitian

3.1 Metode Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Tarjo (2021, hlm) penggunaan deskriptif bertujuan untuk mempelajari keadaan kelompok manusia guna untuk mendeskripsikan akurat sesuai dengan fakta sifat dan ikatan terkait fenomenayang diselidiki.

Menurut Nasution (2003) dalam Anggito & Setiawan (2018, hlm.14) menggunakan metode kualitatif adalah untuk menghasilkan groundedtheory yang awalnya dikembangkan oleh Glaser & Strauss pada tahun 1960-an. Tujuan dari grounded theory yaitu untuk mengmebnagkan teori terkait minat terhadap fenomena yang ditemukan dilapangan. Selain itu metode kualitatif memiliki dua tujuan yaitu untuk menggambarkan serta mengungkapkan dan menggambarkan serta menjelaskan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena mengukur terkait pengalaman pribadi setelah objek mengikuti pelaksanaan program pemberdayaan. Menurut Fuad Hassan dalam Haryono (2020, hlm.35) pendekatan kualitatif digunakan peneliti terkait studi tentang manusia dna tingkah lakunya baik secara individu maupun kelompok yang meneliti berkaitan dengan penghayatan serta pengalaman pribadi maka peran pendekatan kualitatif diperlukan guna menganalisis, interpretasi dankepekaaan dengan melalui empati.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Ruang lingkup penelitian merupakan pemusatan dari konsentrasi terkait tujuan penelitian yang dilakukan. Dengan adanya ruang lingkup penelitian yakni memberikan kejelasan penelitian sesuai dengan yang ditemukan di lapangan berkat hasil observasi, wawancara, analisis pengamatan menjadi lebih terarah. Menurut Rosyada (2020, hlm 120) ruang lingkup penelitian merupakan kegiatan dalam memaparkan keluasan terkait pengetahuan, sikap, kecendrungan berbagai aspek

lain yang dihasilkan dari interview bersama subjek penelitian dan pengamatan terkait pembentukan perilaku masyarakat terhadap kebiasaan kehidupan.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui atau mencari gambaran tentang tahapan pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Sauryunan dengan memanfaatkan limbah tulang ayam melalui pembuatan kerupuk tulang ayam.

Fokus penelitian ini dibatasi dalam pengambilan peliputan terkait subjek tindakan, diantaranya ketua kelompok penerima manfaat program pembuatan kerupuk tulang ayam dan tenaga pemberdaya dari Balai Penyuluhan Pertanian yang dijadikan subjek di dalam penelitian ini.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek penelitian

Menurut Hadi (2020, hlm.66) subjek penelitian dijalankan oleh peneliti secara induktif dengan menempatkan pandangan subjek sebagai hal utama dari pandangan peneliti karena subjek penelitian mengalami, memahami dan memaknai. Dalam penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling. Menurut Winarni (2018, hlm.152) nonprobability sampling merupakan salah satu teknik pengambilan sampel pendekatan kualitatif yang tidak memberikan peluang atau kesempatan bagi setiap anggota dari populasi yang tidak memberikan peluang atau kesempatan bagi setiap anggota dari populasi untuk dijadikan sampel. Penelitian ini menggunakan purposive sampling dan snowball sampling. Alasan menggunakan teknik purposive sampling adalah misalkan orang tersebut dianggap yang paling mengetahui terhadap apa yang diharapkan mempermudah peneliti dalam menjelajahi terkait kondisi yang diteliti. Dengan teknik purposive sampling peneliti menentukan sampel yang akan menjadi informan pangkal yaitu Penyuluh Lapangan Pertanian (PPL) dari Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) yang dianggap sebagai pendamping sekaligus tenaga pemberdaya bagi kelompok dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat. Orang tersebut merupakan bagian dari perencanaan, pelaksanaan, pendampingan dari tahapan pemberdayaan kelompok wanita tani selain itu seorang informan yang dapat memperkuat isi pembahasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, karena yang mengalami, merasakan dan melakukan terjadinya pemberdayaan kelompok wanita tani di Kelurahan Sumelap

Kota Tasikmalaya. Sumber ini yang nantinya akan diwawancarai dengan beberapa pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

Teknik snowball sampling menurut Helaluddin & Wijaya (2019, hlm.64) merupakan teknik dalam pengambilan sampel terhadap sumber data yang awal mulanya lingkup kecil lama kelamaan menjadi besar. Hal tersebut dikarenakan jumlah sumber belum memenuhi kebutuhan data sehingga peneliti mencari orang lain untuk dijadikan sumber data. Maka hal tersebut jumlah sampel yang dimiliki semakin besar seperti bentuk bola salju yang menggelinding secara lama berubah bentuknya menjadi bola yang besar. Dengan menggunakan teknik snowball sampling akhirnya peneliti menetapkan sampel yang akan menjadi informan pokok yaitu ketua kelompok wanita tani sauyunan yang menerima manfaat program pembuatan kerupuk tulang ayam di Kelurahan Sumelap, anggota kelompok sebagai yang membuat racikan adonan kerupuk tulang ayam, anggota kelompok yang memasarkan produk kerupuk tulang ayam, dan konsumen produk kerupuk tulang ayam.

Adapun dalam penelitian ini yang menjadi subjek yakni sebanyak 7 orang diantaranya 1 orang Pendamping sekaligus tenaga pemberdaya, 1 orang staf kelurahan sumelap, 1 orang tenaga pelatih penyuluh, 1 orang yaitu Ketua Kelompok Wanita Tani (KWT) Sauyunan yang menerima manfaat, 2 anggota kelompok penerima manfaat dan 1 orang konsumen produk kerupuk tulang ayam. Orang-orang tersebut merupakan bagian dari perencanaan, pelaksanaan, pendampingan dan evaluasi dari proses pemberdayaan masyarakat selain itu mereka merupakan seorang informan yang dapat memperkuat isi pembahasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, karena mereka yang mengalami, merasakan dan melakukan terjadinya pemberdayaan di kelurahan Sumelap. Sumber ini yang nantinya akan diwawancarai dengan beberapa pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama	Status	Kode
1	Toto Miftah S.Pd	Staff Kelurahan	
2	Umi Mu'minah S.P	Tenaga Pemberdaya/Pendamping/PPL	UM
3	Lusi	Ketua KWT	L
4	Yeyet	Anggota KWT	Y
5	Dede	Anggota KWT	D
6	Eva Hamidah	Konsumen Kerupuk Tulang Ayam	EH
7	Shofia Nurjanah	Penyuluh & Pelatih	SN

3.3.2 Objek Penelitian

Menurut Pakpahan et al. (2021, hlm.46) objek penelitian yakni sesuatu yang mampu menjawab ataupun menjelaskan terkait keadaan yang sebenarnya dari objek itu sendiri sehingga mampu menggambarkan tujuan dari pada suatu penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengambil objek penelitian adalah kelompok penerima manfaat pada program pembuatan kerupuk tulang ayam yang diungkapkan untuk mengetahui tahapan pemberdayaan kelompok wanita tani melalui program pembuatana kerupuk tulang ayam.

3.4 Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.4.1 Sumber Data Primer

Mneurut Mukhtazar (2020, hlm.64) sumber data primer berupa data yang didapatkan oleh peneliti dnegan cara langsung dari tangan pertama. Dimaksudhkan dari tangan pertama yiaitu peneliti memperoleh informasi langsung dari subjek penelitian dengan hasil dari wawancara, observasi dan pengamatan di lapangan.

Adapun yang menjadi sumber data primer yaitu Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), staf kelurahan sumelap, tenaga pelatih dan penyuluhan, konsumen produk kerupuk tulang ayam, ketua kelompok dan dua anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) sauyunan penerima manfaat program pembuatan kerupuk tulang ayam.

3.4.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder menurut Mukhtazar (2020, hlm.64) merupakan data yang didapatkan oleh peneliti dari sumber yang sudah ada seperti catatan atau dokumentasi perusahaan majalah dan laporan lainnya. Menurut Hermawan (2019, hlm.186) teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yakni observasi partisipan wawancara secara mendalam studi dokumentasi dan triangulasi gabungan dari ketiganya.

Adapun dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder melalui buku jurnal dokumentasi karya tulis ilmiah arsip tertulis yang berkaitan dengan penambahan data untuk penelitian dan lainnya. Pada sumber data ini sangat membantu serta mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data untuk dianalisis hingga akhirnya dapat menghasilkan suatu karya tulis penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Kurniullah et al. (2021, hlm.114) adalah untuk memperoleh pemahaman lebih secara mendalam terkait data mentah dan dinamika sosial masyarakat selain itu untuk mencari tahu perasaan informan atau responden penelitian dalam fenomena atau permasalahan. Pada penelitian ini peneliti memulai dengan mengumpulkan data kepada pihak yang dituju yaitu Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dan ketua kelompok penerima manfaat pemberdayaan di Kelurahan Sumelap melalui pembuatan kerupuk tulang ayam. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini yaitu:

3.5.1 Observasi

Kata observasi dalam bahasa latin memiliki arti yaitu melihat dan memperhatikan kegiatan observasi dilakukan untuk memperhatikan secara akurat menulis fenomena yang terjadi dan mempertimbangkan jalinan antar aspek dengan fenomena. Menurut Flick (2020, hlm.135) dalam Rifa'i (2019, hlm.40) menyampaikan tentang observasi yaitu selain kemampuan berbicara dan mendengarkan yang dilakukan ketika interview objek penelitian merupakan keterampilan pengamatan secara visual, pendengaran dan perasaan yang diintegrasikan. Maka untuk mendapatkan fakta yang terjadi di lapangan peneliti dapat melakukan pengamatan langsung selanjutnya dalam penelitian ini menggunakan metode observasi nonpartisipan karena peneliti tidak ikut terlibat

langsung dalam kegiatan sehari-hari masyarakat yang sednag diamati atau digunakan untuk kebutuhan sumber data bagi penelitian.

3.5.2 Wawancara

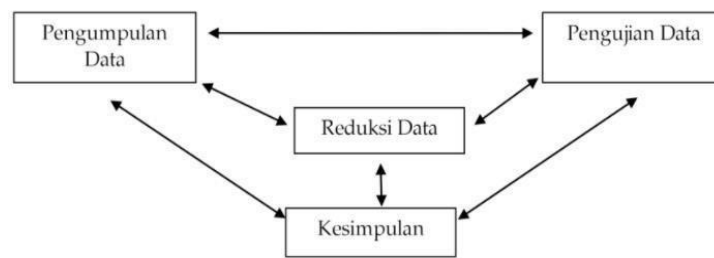
Pengumpulan data melalui teknik wawancara menurut Nizamudiin et al. (2021, hlm.169) yakni terjalannya interaksi antara peneliti dengan responden melalui sesi tanya jawab yang dilakukan dengan cara bertemu secara langsung setelah peneliti mempersiapkan pertanyaan untuk mewawancarai para responden. Pada tahap pengumpulan data ini menggunakan tahap wawancara semi terstruktur menurut Suwenddra (2018, hlm.56) semi struktur merupakan kondisi dimana peneliti telah mempersiapkan pertanyaan sesuai dengan situasi dan kondisi akan tetapi ketika dilapangan menemukan hal baru maka peneliti memberikan pertantaan dadakan bagi responden. Tahap wawancara smei terstruktur yang digunakan peneliti yaitu untuk mengungkapkan terkait data proses pemberdayaan kelompok wanita tani melalui pembuatan keurpek tulang ayam.

3.5.3 Dokumentasi

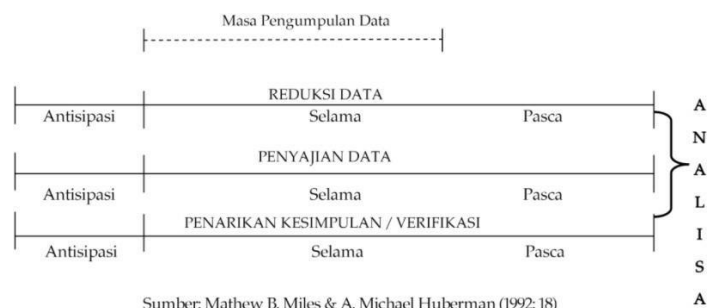
Dokumentasi menurut Efendi, Rosiah, Susilawati, Nuranei & Noviansyah (2021, hlm.62) merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memeriksa dokumentasi dalam bentuk tulisan, gambar dn karya-karya. Penggunaan studi dokumentasi dalam penelitian ini guna untuk memperkuat terkait data atau fakta yang diperoleh oleh peneliti atau melengkapi data pada tahap observasi atau wawancara agar lebih kredibel.

3.6 Teknis Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualittaif menurut Miles & Huberman dalam Gora (2019, hlm.296) terbagi menjadi 3 komponen yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dari setiap komponen analisis data saling berkaitan selama dan sesudah pengumpulan data yang diperoleh dilapangan.



Gambar 3.1 Komponen Analisis Data Model Interaktif (Interactive model) Gora (2019, hlm.296)



Gambar 3.2 Komponen Analisis Data Model Alur (Flow Model) dalam Gora (2019, hlm.297)

Menurut Miles & Huberman dalam Azhar & Nasrun (2020, hlm.130) menjelaskan terkait aktivitas teknik analisis data pada penelitian kualitatif yang dilakukan baik secara interaktif dan berlangsung terus menerus hingga tuntas dan sampai datanya menjadi sudah jenuh.

Komponen-komponen analisis data pada penelitian kualitatif melalui 3 tahap diantaranya:

- 1) Reduksi data menurut Sudarmanto et al. (2022, hlm.208) reduksi data secara sempit yakni proses mereuksi data sednagkan secara luas yakni proses untuk memperbaiki data berupa pengurangan data yang tidak relevan atau penambahan data yang dirasa kurang cukup. Selanjutnya setelah terkumpul data dilaksanakan reduksi data gunanya untk menyeleksi data yang sesuai dengan topik penelitian gunanya untuk melakukan analisis berupa penajaman mengategorikan serta mengarahkan peneliti untuk mempermudah mengorgnisasikan data gaar dapat menarik kseimpulan.

- 2) Penyajian data setelah melakukan analisis data reduksi selanjutnya peneliti melakukan penyajian data. Menurut Umrati & Wijaya (2020, hlm.89) penyajian data pada penelitian kualitatif dilaksanakan dalam bentuk uraian secara singkat menggunakan bagan hubungan dengan berbagai macam kategori dan lainnya. Melaksanakan display data akan dapat mempermudah dalam memahami dan merancang hasil interview.
- 3) Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dari analisis data kualitatif penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah akhir dari penelitian setelah mengumpulkan data yang kemudian menarik kesimpulan dari temuan lapangan. Menurut Wardi Bachtiar Widiawati (2020, hlm.224) langkah dari menarik kesimpulan dan verifikasi yaitu menyatakan dari siklus reduksi dan penyajian data lalu dilakukan pengambilan kesimpulan dari setiap langkah peneliti membuat statement sehingga menghasilkan pernyataan. Selanjutnya tahap verifikasi disini dilakukan untuk melihat berbagai macam statement yang telah dibuat dari awal tahap hingga akhir

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Penelitian kualitatif mempunyai beberapa tahapan penelitian menurut Lexy JK. Moleong dalam Sidiq & Choiri (2019, hlm.24) tahapan tersebut adalah tahap pra lapangan, penelitian lapangan dan tahap analisis data.

- 1) Tahapan pra-lapangan yaitu ada enam kegiatan yang harus diperhatikan peneliti dengan pertimbangan yang harus dipahami dan dipelajari yaitu etika kerja lapangan. Keenam kegiatan tersebut antara lain menyusun rencana penelitian, memilih lokasi penelitian, memperoleh izin penelitian, mengkaji dan mengevaluasi lokasi penelitian, memilih dan mempekerjakan informan dan menyiapkan bahan penelitian dan masalah etika penelitian.
- 2) Tahapan penelitian lapangan pada tahap ini mengumpulkan data-data yang diperlukan berkat temuan di lapangan. Pada tahap penelitian lapangan perlu memahami konteks penelitian dan mempersiapkan diri seperti latar belakang dan keterbatasan peneliti, penampilan, pengenalan hubungan penelitian di bidang penelitian dan waktu penelitian.
- 3) Tahap analisis data merupakan tahapan yang dilakukan peneliti untuk menganalisis data yang diperoleh dari lapangan, hasil wawancara atau

dokumen pendukung dari sumber data yang selanjutnya akan berupa laporan mediator sebelum menyusun laporan akhir.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini mengidentifikasi anggota kelompok yang mendapat manfaat dari program pembuatan kerupuk tulang ayam di Kelurahan Sumelap Kota Tasikmalaya. Penelitian ini akan berlangsung kurang lebih 2 bulan yaitu pada bulan Agustus hingga September. Penelitian ini diawali dengan observasi awal secara singkat dengan ketua kelompok wanita tani dan tenaga pemberdaya.

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2023					
		Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt
1.	Mengajukan Judul						
2.	Menyusun Proposal Penelitian						
3.	Sidang Proposal Penelitian						
4.	Revisi Proposal Penelitian						
5.	Penyusunan Instrumen Penelitian						
6.	Observasi Lokasi Penelitian						
7.	Wawancara						

8.	Penyusunan Laporan Penelitian						
9.	Sidang Skripsi						